

Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu bagi Kader Posyandu Desa Bogares Kidul Kabupaten Tegal

**Aang Alim Murtopo*¹, Bangkit Indarmawan Nugroho², Sarif Surorejo³,
Nugroho Adhi Santoso⁴, Zaenul Arif⁵**

¹Teknik Informatika, STMIK YMI, Indonesia

^{2,3,4,5}Sistem Informasi, STMIK YMI, Indonesia

*e-mail: aang.alim@gmail.com¹, efbeterang@gmail.com², sarif.surorejo@yahoo.co.id³,
nugrohoadhisantoso29@gmail.com⁴

Abstrak

Teknologi informasi saat ini menjadi hal yang sangat penting dan membawa dampak positif bagi masyarakat, seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan teknologi ini bisa dirasakan disetiap bidang, seperti pendidikan, industri, organisasi, pariwisata serta lainnya. Minimnya pemahaman masyarakat khususnya ibu PKK dan kader Posyandu di Desa Bogares Kidul tentang manfaat teknologi informasi terkait pengolahan data. Peranan teknologi informasi yang sangat penting terutama dalam proses pengolahan data khususnya. Melihat hal ini maka LPPM STMIK YMI menganggap perlu adanya sosialisasi dan pelatihan pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya dengan aplikasi e-posyandu. Tahapan atau metode dalam proses sosialisasi dan pelatihan ini diawali dengan persiapan dimana pada tahap ini terdiri dari penggalan informasi tentang hal-hal yang diperlukan dalam PkM, penentuan peserta dan penyiapan alat peraga, selanjutnya adalah pelaksanaan yang terdiri dari penyampaian materi, pelatihan dan praktek penggunaan e-posyandu, sebagai penutup adalah evaluasi hal ini merupakan alat bantu mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil PKM adalah mendapat pengetahuan pentingnya posyandu dan teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai pengolahan data dengan menggunakan e-posyandu. Kegiatan PKM ini membawa dampak yang sangat positif khususnya bagi ibu PKK dan kader posyandu karena dengan adanya PKM ini membuka wawasan bagi mereka tentang pengolahan data yang baik dan terpusat.

Kata Kunci: Desa Bogares Kidul, E-Posyandu, LPPM STMIK YMI Tegal, Posyandu

Abstract

Information technology is currently very important and has a positive impact on society, as we know that this technological development can be felt in every field, such as education, industry, organizations, tourism and others. The lack of public understanding, especially PKK women and Posyandu cadres in Boogares Kidul Village, about the benefits of information technology related to data processing. The role of information technology is very important, especially in data processing especially. Seeing this, LPPM STMIK YMI considers it necessary to have socialization and data processing training by utilizing information technology, especially with the e-posyandu application. The stages or methods in the socialization and training process begin with preparation which at this stage consists of extracting information about things needed in the PkM, determining participants and preparing teaching aids, then is the implementation which consists of delivering material, training and practice using e-learning. -posyandu, in closing is an evaluation this is a tool to measure the level of understanding of participants. The result of PKM is getting knowledge about the importance of posyandu and information technology which is used as data processing using e-posyandu. This PkM activity had a very positive impact, especially for PKK mothers and Posyandu cadres because the existence of this PkM opened up insights for them about good and centralized data processing.

Keywords: Desa Bogares Kidul, E-Posyandu, LPPM STMIK YMI Tegal, Posyandu

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi

ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional(Lian, 2019).

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Kegiatan bulanan di posyandu mengikuti pola keterpaduan KB-kesehatan dengan menggunakan sistem lima meja(Hamzah & Syam, 2018).

Perkembangan teknologi yang ada sudah bisa dilihat dan dirasakan di setiap bidang, seperti industri, pendidikan, pariwisata dan lainnya yang sudah menjadikan teknologi informasi sebagai dasar dalam menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya(Bachtiar et al., 2022). Kesehatan masyarakat adalah salah satu hal yang sangat penting bagi suatu negara, Mengutip dari Mahatma Gandhi tentang kesehatan: Kesehatanlah yang merupakan kekayaan sejati, bukan kepingan emas dan perak dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, yang selanjutnya disebut Pemberdayaan Masyarakat adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019), serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi(Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 13, 2022).

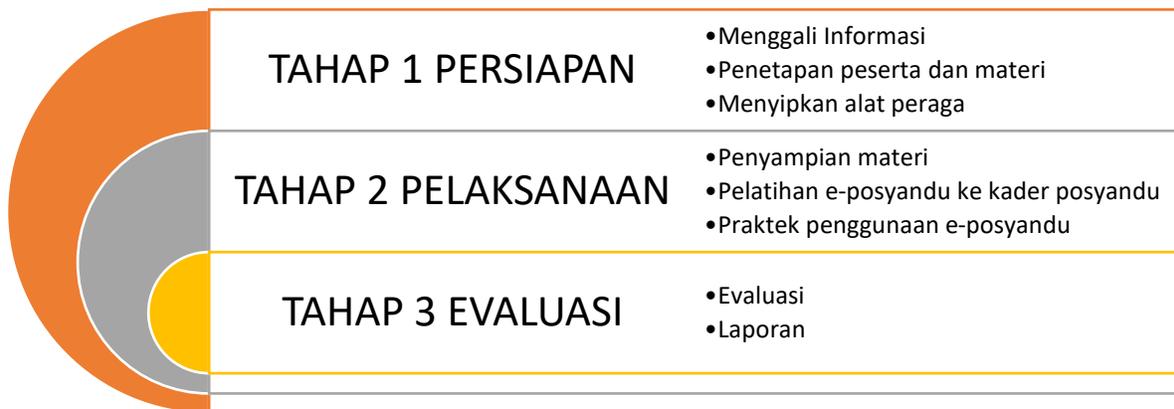
Data kematian bayi Propinsi Jawa Tengah Angka Kematian Balita (AKABA) di Jawa Tengah pada 2021 sampai dengan triwulan III dilaporkan sebanyak 3.224 kasus. Beberapa penyebab kematian balita antara lain pneumonia, penyakit bawaan, diare, cedera, campak dan malaria di daerah endemis. Selain infeksi penyakit, faktor pola asuh juga menjadi faktor penyumbang kasus kematian balita(Wibisono, 2022). Melihat hal tersebut perberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan hal sangat penting terutama di tingkat pedesaan. Desa yang merupakan salah satu bagian pemerintahan terkecil diri negara indonesia memegang peran yang besar untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu program pemerintah terkait dengan kesehatan di tingkat desa adalah Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU).

Posyandu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat(Negeri, 2021). Selain hal diatas peranan teknologi informasi menjadi hal yang penting dalam penyampian segala sesuatu terkait data posyandu, kesulitan dalam proses pengolahan data dan informasi menjadi kendala yang banyak dialami oleh kader Posyandu seperti yang terjadi pada Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, dimana pengolahan data yang dilakukan oleh kader posyandu di desa tersebut masih menggunakan media kertas atau masih dalam bentuk manual, kehilangan data, pencarian data yang memakan waktu lama serta histori kegiatan yang telah di lakukan tidak terekam dengan baik dan tidak terupdate dengan benar. Padahal kegiatan-kegiatan rutinitas yang di tangani oleh posyandu mencakup program kesehatan ibu hamil, program kesehatan anak, keluarga berencana, imunisasi, pemantauan status gizi, dan pencegahan serta penanggulangan diare.

Pengolahan data posyandu merupakan hal sangat penting sebagai literatur data dalam pengambilan kutusan di tingkat desa. Untuk mewujudkan pengolahan data tersebut dibutuhkan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) merupakan jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi organisasi, karena dengan melakukan pelatihan akan di peroleh pengetahuan dan ketrampilan oleh peserta sehingga dapat diperdagunakan secara optimal (Surorejo et al., 2022) adapun tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah memberikan edukasi dan pengetahuan berupa sosialisasi pentingnya posyandu serta pelatihan penggunaan aplikasi e-posyandu kepada masyarakat, yang menjadi peserta PkM adalah khusus ibu PKK Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Jawa Tengah.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan di kantor desa bogares kidul tepatnya di balai desa, sedangkan peserta yang hadir sebanyak 43 dari unsur kader posyandu, pengurus posyandu, ibu PKK dan ibu rumah tangga yang berdomisili di wilayah tersebut. Metode kegiatan PkM secara umum dapat digambarkan pada Gambar 1 berikut ini:



Sumber gambar 1. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat (Pasirjambu et al., 2020)

Gambar 1. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Tahap Persiapan yang terdiri dari
 - Menggali informasi terkait hal-hal yang diperlukan dalam PKM
 - Penetapan peserta dan materi PKM
 - Penyiapan alat peraga dan materi
- b. Tahap Pelaksanaan
 - Penyampian Materi
 - Pelatihan instalasi dan penggunaan e-posyandu kepada ibu-ibu PKK berserta kader Posyandu.
 - Praktek menjalankan aplikasi sebagai kader Posyandu.
- c. Tahap Evaluasi.
 - Melakukan evaluasi
 - Pembuatan Laporan

Penggunaan metode tersebut menjadi salah satu pilihan dalam pelaksanaan PKM dengan tujuan agar pelaksanaan berjalan dengan lancar dan menghasilkan apa yang diharapkan dari pihak desa dan LPPM STMIK YMI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahapan metode dalam PKM yang telah digambarkan diatas maka berikut penjelasan tahap pelaksanaan PKM.

3.1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan berkomunikasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa, kegiatan ini di lakukan pada tanggal 22 september 2022 dimana komunikasi ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan hal-hal apa saja kebutuhan yang ada di Desa Bogares. Dari hasil komunikasi ternyata banyak hal yang menjadi persoalan terkait dengan pengolahan data pada Desa Bogares seperti: e-sistem pengolahan data penduduk, e-sistem pengolahan data terkait dengan manajemen bank sampah, e-sistem pendukung keputusan terakait dengan penentuan bantuan, pemanfaatan media sosial untuk promosi produk unggulan desa, e-posyandu. Melihat dari persoalan tersebut diatas maka proses penentuan prioritas utama dari hasil dikusi dengan pihak desa maka dalam PKM ini mengambil permasalahan terkait dengan e-posyandu. Hal ini dikarenakan kebutuhan informasi terkait dengan pendataan anak, pendataan ibu hamil, pendataan imunasi, pendataan kematian bayi, dan pendataan terkait kesehatan ibu dan bayi menjadi prioritas bagi desa maka secara tidak langsung penentuan peserta dalam PKM ini adalah ibu PKK, kader posyandu dan ibu ibu yang domisili di lingkungan desa.



Gambar 2. Penggalan informasi dari Kepala Desa Bogares Kidul

PKM ini tentunya tidak lepas dari kebutuhan alat sebagai penunjang suksesnya kegiatan, kebutuhan alat peraga menjadi hal yang sangat penting dengan melihat peserta PKM, dimana sebagian besar mereka sudah berkeluarga sehingga untuk memudahkan penyampaian materi dan praktek.



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan Alat Bantu

Kebutuhan alat peraga tersebut antara lain: Personal Computer/ Laptop, LCD Proyektor, Layar Proyektor dan Handphone, serta jaringan Wifi yang terhubung ke internet. Alat peraga tersebut di siapkan dari pihak desa dan LPPM STMIK YMI

3.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang di laksanakan pada tanggal 3 desember 2022 dan bertempat di AULA Balai desa Bogares di buka langsung oleh kepala desa bogares dan sekaligus melakukan sambutan, dalam sambutannya kepala desa menyampikan terkait akan pentingnya data posyandu, karena data tersebut bisa menjadi acuan guna pengambilan keputusan terkait ibu dan anak dilanjutkan dengan sepatih dua kata dari Ketua LPPM STMIK YMI. Setelah itu, Ketua pelaksana kegiatan menyampikan penjelasan terkait kegiatan PKM yang berjudul Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu Bagi Kader Posyandu Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Dilanjutkan sambutan dan pembukan beserta sekilas materi yang disampikan oleh Ketua PkM.



Gambar 4. Lokasi PkM, sambutan oleh (Kepala Desa(b), Ketua LPPM STMIK YMI (c), Ketua PkM (d) dan pembukaan serta sekilas materi (d).

Sebelum proses penggunaan e-posyandu dimulai peserta diberi pemahaman terkait dengan materi Posyandu adapun materi tersebut diantaranya adalah definisi, tujuan, sasaran, manfaat, pelayanan, sumber dana, proses pembentukan dan pencatatan serta pelaporan Posyandu, di lanjutkan dengan penyampian materi terakit dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Peserta atau partisipan dalam PKM ini sebanyak 43 orang yang terdiri dari unsur ibu-ibu PKK, kader Posyandu dan ibu-ibu yang berdomisili pada lokasi PKM. Sosialisasi dan pelatihan disampaikan menggunakan alat bantu infocus. Selanjutnya penjelas oleh tim PKM STMIK TMI terkait proses instalasi, demo apalikasi dilanjutkan praktek penggunaan aplikasi e-posyandu yang dilakukan oleh kader Posyandu.

Tujuan dari pelatihan pengoprasian terkait e-posyandu ini adalah memberi edukasi mengenai akan pentingnya teknologi informasi guna pengolahan data karena data yang di olah, terekam dengan baik dapat di gunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan baik tingkat desa maupun

tingkat organisasi. Kegiatan PKM ini juga bertujuan untuk memberi pelatihan kepada kader posyandu yang nantinya akan menjalankan aplikasi agar lebih paham dan bisa dalam pengoprasiaannya.

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dina	Astribano	Poljo B	1.
2.	MURNINGS	01/02/01	Poljo B	2.
3.	Komangyati	01/02/01	Anggada	3.
4.	Murti	01/02/01	Poljo II	4.
5.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	5.
6.	Pasulana	01/02/01	Poljo II	6.
7.	Murti	01/02/01	Anggada	7.
8.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	8.
9.	Kurniasari	01/02/01	Poljo II	9.
10.	Murnings	01/02/01	Poljo II	10.
11.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	11.
12.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	12.
13.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	13.
14.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	14.
15.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	15.
16.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	16.
17.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	17.
18.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	18.
19.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	19.
20.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	20.
21.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	21.
22.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	22.
23.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	23.
24.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	24.
25.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	25.
26.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	26.
27.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	27.
28.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	28.
29.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	29.
30.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	30.
31.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	31.
32.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	32.
33.	Siti Aetah	01/02/01	Poljo II	33.

Gambar 5. Daftar Hadir Peserta Kegiatan PkM

Kegiatan PKM yang di lakukan oleh TIM LPPM STMIK YMI disambut dengan atusias, hal tersebut dibuktinya dengan jumlah peserta melebihi dari rencana yang telah di rencanakan hal tersebut dibuktikan dengan daftar absensi pada Gambar 5, selain itu antusias peserta tercermin dari peserta PKM yang datang sesuai dengan jadwal, memperhatikan saat pemaparan materi oleh narasumber serta banyaknya pertanyaan serta proses diskusi yang dua arah kegiatan tersebut tercermin dalam Gambar 6. Dari diskusi dan pertanyaan yang disampaikan kader posyandu maupun ibu PKK dapat disimpulkan bahwa pengolahan data Ibu dan anak yang secara benar serta terupdate menjadi PR bagi kader Posyandu, pengolah data dengan memanfaatkan aplikasi membawa dampak positif khususnya bagi organisasi Posyandu dan umum bagi Desa Bogares Kidul.



Gambar 6. Peserta PkM diberikan Materi Tentang Posyandu (a), Tentang Teknologi Informasi (b) dan Diskusi serta Tanya Jawab(c).

3.3. Tahap Evaluasi

Proses evaluasi yang di lakukan oleh TIM PKM dengan cara pemberian kuisisioner pada saat pelaksanaan PkM, bentuk pertanyaan yang ada pada kuisisioner tersebut mencakup, cara penyampian materi, lamanya waktu kegiatan, kemudahan dalam penerimaan materi yang di jelaskan, kepuasan pelaksanaan PkM. pemberian pertanyaanya pertanyaan terkait materi yang di sampikan, dari hasil survey yang telah dilakukan secara umum semua peserta merasa sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini. Format Kuisisioner dan Hasil dari kuisisioner kepuasan tergambar pada gambar berikut:

ANGKET KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 STMIK YMI TEGAL

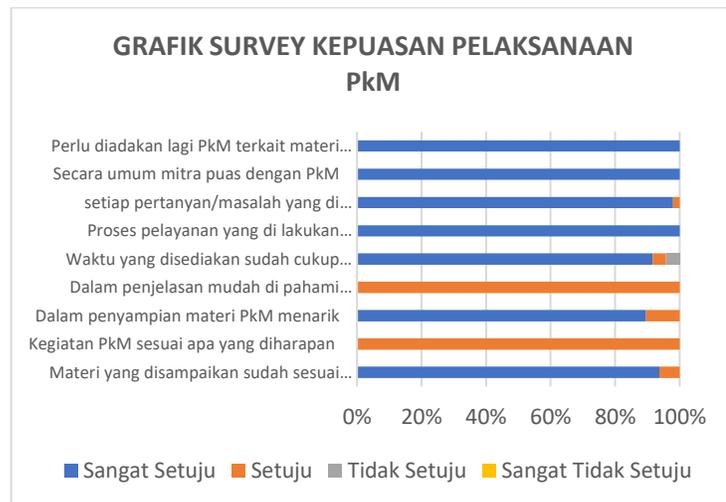
IDENTITAS PKM
 Judul Kegiatan : Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu Bagi Kader Posyandu Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkajene Kabupaten Tegal
 Bentuk Kegiatan : Sosialisasi dan Pelatihan
 Lokasi PKM : Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkajene Kabupaten Tegal
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022
 Dosen dan TIM PKM :
 1. Ang Alim Murtopo, M.Kom
 2. Banggi Indarmawan, N, M.Kom
 3. Sarif Surejo, S.E., M.Kom
 4. Nugroho Adhi Santoso, M.Kom
 5. Zaenul Arief, M.Kom

Berikan Tanda (V) pada jawaban yang anda pilih dalam survey dibawah ini

SURVEY KEPUASAN KEGIATAN PKM (Mitra/ Peserta)

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		SS	S	TS	STS	
1	Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan					
2	Kegiatan PKM sesuai apa yang diharapkan					
3	Dalam penyampian materi PKM menarik					
4	Dalam penjelasan mudah di pahami dan jelas					
5	Waktu yang disediakan sudah cukup dan sesuai dengan materi					
6	Proses pelayanan yang di lakukan anggota PKM sudah memenuhi sesuai dengan kebutuhan					
7	Setiap pertanyaan/masalah yang di tanyakan di jawab dengan benar dan memuaskan					
8	Secara umum mitra puas dengan PKM					
9	Perlu diadakan lagi PKM terkait materi agar lebih paham dan lebih mengasi dalam mengaplikasikan e-posyandu					

(a)



(b)

Gambar 7. Format Kuisisioner(a) dan Hasil Evaluasi dalam bentuk Grafik tingkat Kepuasan Peserta PKM(b)

Selain itu secara proser evaluasi juga dilakukan secara langsung saat pelaksanaan kegiatan dengan membagaikan blanko kuisisioner tentang kepuasan peserta dan hasil pengolahan kuisisioner yang berupa grafik dapat lihat pada Gambar 7(a,b) selain proses pembagian kuisisioner pemateri juga melakukan tanya jawab dengan peserta, adapau pertanyaan yang banyak di sampikan berkenaan dengan aplikasi e-posyandu dan ditampung oleh pemateri ternyata masih banyak belum bisa menggunakan e-posyandu, kendala utama karena faktor usia dari peserta dan faktor pengetahuan yang masih minim terkait dengan teknologi informasi. Kegiatan PKM ini diharapkan menjadi pemacu bagi desa agar bisa mengimplementasi proses pengolahan data terutama pada organisasi Posyandu serta kegiatan ini bisa berlanjut ketingkat penerapannya dimana masyarakat dapat menggunakan aplikasi ini secara langsung serta mengimplementasi apa yang di dapat pada PKM kali ini.



Gambar 8. Foto Bersama Peserta PKM

Kegiatan di tutup langsung oleh kepala desa bogares dan dalam kesempatan terakhir dilakukan foto bersama peserta dan TIM PKM LPPM STMIK YMI

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tahap demi tahap dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal maka dapat disimpulkan bahwa proses PKM berjalan dengan lancar dan tertib dimana peserta dari ibu PKK, kader posyandu dan ibu-ibu yang domisili di lingkungan PKM mendapatkan pengetahuan terkait dengan pentingnya posyandu dan teknologi informasi terkait dengan pengolahan data yang terpusat. Pemahaman terkait teknologi yang tidak sepenuhnya dapat diserap dan dipahami terutama dalam penggunaan e-posyandu sehingga peserta terutama kader posyandu mengusulkan agar dilakukan pelatihan lebih lanjut terkait dengan e-posyandu terutama bagi kader posyandu.

5. SARAN

Pelaksanaan PKM oleh LPPM STMIK YMI sudah selesai dan berjalan dengan lancara, hal hal yang perlu diperhatikan terkait kegiatan yang di lakukan di Desa Bogares Kidul adalah agar di adakan kegiatan pelatihan lebih lanjut terhadap kader posyandu langsung, karena nanti yang banyak berperan dalam penggunaan e-posyandu adalah kader posyandu langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Bapak M. Arifin Selaku Kepala Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal yang telah memberi kepercayaan kepada LPPM STMIK YMI untuk mengadakan PkM, Ketua PKK Desa Bogares beserta jajaran pengurus dan anggotanya, dan kader posyandu tak lupa pula rekan rekan sejawat yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, I. H., Toalib, R., Supiati, S., Paerah, A., & Nur, A. M. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Di Desa Jenetaesa. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(3), 224–229. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas/article/view/972>
- Hamzah, W., & Syam, N. (2018). *PkM Revitalisasi Posyandu Di Desa Borrissallo Kabupaten Gowa*. 3(2), 113–126.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019. In *Carbohydrate Polymers*.
- Lian, B. (2019). *Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 03 mei 2019*. 100–106.
- Negeri, K. D. (2021). *Kegiatan Posyandu Dan Manfaatnya Bagi Ibu Dan Anak*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. <http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/575-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>
- Pasirjambu, K., Bandung, K., Ratnaningsih, R., Indrawati, D., Rinanti, A., & Wijayanti, A. (2020). *Training For Fasilitator (Tff) Desa Bersih Dan Pengelolaan Sampah 3r (Bank Sampah) Di Desa Cibodas , Training For Fasilitators (Tff) Of Clean Water And 3r Waste Management (Bank Of Waste) In Cibodas Village , Pasir Jambu , Bandung Regency Abstract : Desa Cibodas Kecamatan*

- Pasirjambu Kabupaten Bandung adalah Desa Mitra Fakultas Arsitektur. 1(1), 58–68.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 13. (2022). Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2022 - 2024. *Menteri Kesehatan Republik Indobesia, 3, 1–592.*
- Surorejo, S., Nugroho, B. I., & Murtopo, A. A. (2022). *Peningkatan keterampilan operasional komputer bagi perangkat dan kader organisasi masyarakat desa ketileng. 1(2), 33–36.*
- Wibisono, L. (2022). *Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Jateng Tinggi, Capai 867 Kasus.* <https://halosemarang.id/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-jateng-tinggi-capai-867-kasus>

Halaman Ini Dikosongkan